Hukum Mengucapkan Selamat Ramadhan

Syaikh **Dr Saleh Al Fauzan** *hafidzahullah* ditanya tentang hukum mengucapkan selamat atas datangnya bulan Ramadhan. Maka beliau menjawab:

Memberi ucapat selamat atas datangnya bulan Ramadhan tidak mengapa. Dahulu Nabi memberi kabar gembira kepada para sahabat atas datangnya bulan Ramadhan. Beliau juga memberi motivasi untuk bersungguh-sungguh beramal shalih di dalamnya. Allah berfirman, "*Katakanlah: "Dengan kurnia Allah dan rahmat-Nya, hendaklah dengan itu mereka bergembira. Karunia Allah dan rahmat-Nya itu adalah lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan*." (QS Yunus: 58)

Ucapan selamat dan perasaan senang atas bulan ini menunjukkan adanya semangat dalam kebaikan. Para salafush shalih dahulu saling memberi kabar gembira dengan datangnya bulan Ramadhan sebagai bentuk mengikuti Nabi *shallallahu alaihi wasallam*. Sebagaimana di dalam hadits Salman yang cukup panjang yang mana di dalamnya Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda , "*Wahai manusia, telah menaungi kalian bulan yang agung dan diberkahi. Bulan yang mana di dalamnya ada sebuah malam yang lebih baik dari seribu bulan. Bulan dimana Allah menjadikan puasa sebagai kewajiban dan qiyamul lail sebagai amalan sunnah. Barangsiapa bertaqarrub dengan suatu amalan kebaikan di bulan ini maka baginya seperti pahala melakukan amalan fardhu di selainnya. Barangsiapa mengerjakan amalan fardhu di bulan ini maka seperti orang yang mengerjakan 70 amalan fardhu diselainnya*…."

[*Fatwa diringkas dari: http://www.alfawzan.af.org.sa/index.php?q=node/7452*]

Kajian Rutin MT AL Hidayah

Kajian Hari Jum'at : 8.15-9.45 Halaqah Al Qur'an dan B.Arab, 9.45-10.00 istirahat (snack), 10.00-11.00 Kajian Umum.

Hari Sabtu Pagi : Tafsir & Fiqih

Buletin Al Hidayah diterbitkan oleh **Majelis Ta'lim Al Hidayah,** yang berada dibawah **Maktab Dakwah Naseem, Riyadh, Saudi Arabia.** Penasehat Ustadz Abu Ziyad Eko, MA. Pimredi: Ust Abu Zakariya MSc. Redaksi: Dr. Faridh Fadilah, dll. Informasi, saran & kritik ke alhidayah.ksa@gmail.com atau sms ke **0541072469.** Info: www.alhidayahksa.wordpress.com

Edisi 07, Th VIII/ Sya'ban 1436H/ Juni 2015

Marhaban Yaa Ramadhan

Segala puji bagi Allah, sholawat dan salam atas Rasulullah.

Kita bersyukur sebentar lagi insyaallah kita akan dipertemukan dengan bulan yang mulia, yaitu bulan Ramadhan. Bulan yang memiliki begitu banyak keutamaan dan disyariatkan di dalamnya berbagai macam ibadah yang mulia. Maka sudah sepantasnya kita bergembira menyambut bulan yang mulia ini.

Dahulu saat bulan Ramadhan datang, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* memberi kabar gembira bagi para sahabatnya. Hal ini sebagaimana diriwayatkan oleh Abu Hurairah, Rasulullah bersabda,

قَدْ جَاءَكُمْ رَمَضَانُ، شَهْرٌ مُبَارَكٌ، كَتَبَ اللهُ عَلَيْكُمْ صِيَامَهُ، فِيْهِ تُفْتَحُ أَبْوَابُ الْجَنَّةُ وَتُغْلَقُ فِيْهِ أَبْوَابُ الْجَحِيْمِ وَتُغَلُّ فِيْهِ الشَّيَاطِيْنُ. فِيْهِ لَيْلَةٌ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ. مَنْ حُرِمَ خَيْرَهَا فَقَدْ حُرِمَ.

"*Telah datang kepadamu bulan Ramadhan, bulan yang diberkahi. Allah mewajibkan kepadamu puasa di dalamnya; pada bulan ini pintu-pintu surga dibuka, pintu-pintu neraka ditutup dan para setan diikat; juga terdapat dalam bulan ini malam yang lebih baik dari seribu bulan, barangsiapa terhalangi dari kebaikannya, maka ia telah terhalangi*." [HR. Ahmad dan an-Nasa`i. Dishahihkan Syaikh Albani]

Keutamaan Bulan Ramadhan

Bulan Ramadhan Mubarak, yang insyaallah sebentar lagi kita menjumpainya memiliki begitu banyak keutamaan. Diantaranya yaitu,

Pertama, Bulan Ramadhan adalah bulan diturunkannya Al Qur'an. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيْهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ

"*Bulan Ramadhan adalah bulan yang di dalamnya diturunkan Al Qur`an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang haq dan yang batil).*" (Al-Baqarah: 185)

Terkandung dalam artikel ini firman Allah ta'ala, harap disimpan baik-baik pada tempat yang semestinya.

Kedua, pada bulan ini para setan dibelenggu, pintu neraka ditutup dan pintu surga dibuka. Rasulullah Shallallahu`alaihi wasallam bersabda,

إِذَا جَاءَ رَمَضَانُ فُتِحَتْ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ وَغُلِقَتْ أَبْوَابُ النِّيْرَانِ وَصُفِدَتِ الشَّيَاطِيْنُ

“*Bila datang bulan Ramadhan dibukalah pintu-pintu surga, ditutuplah pintu-pintu neraka dan dibelenggulah para setan.”* [HR Bukhari dan Muslim]

Ketiga, Pada bulan ramadhan terdapat suatu malam yang lebih baik dari seribu bulan yaitu lailatul qadar (malam kemuliaan). Allah Ta’ala berfirman,

إِنَّا أَنزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ . وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ . لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ

“Sesungguhnya Kami telah menurunkan Al Quran pada lailatul qadar (malam kemuliaan). Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu? Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan.” (QS Al Qadr: 1-3)

Amalan di bulan Ramadhan

Masih banyak keutamaan yang dimiliki bulan Ramadhan, tetapi kiranya apa yang telah disebutkan telah cukup menunjukkan kepada kita mulianya bulan yang satu ini. Pada bulan yang mulia ini pula disyariatkan amalan-amalan yang mulia, diantaranya:

Pertama, Puasa. Puasa ramadhan termasuk salah satu rukun islam. Puasa ramadhan hukumnya wajib berdasar dalil-dalil dari Kitab dan Sunnah dan ijma’ kaum muslimin. Allah berfirman,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُواْ كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.” (QS al Baqarah: 183)

Tentang keutamaan puasa dibulan ramadhan ini dapat dilihat dalam hadist dari Abu Hurairah rodhiyallohu ‘anhu, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “*Barangsiapa yang berpuasa di bulan Romadhon karena iman dan mengharap pahala dari Alloh maka dosanya di masa lalu pasti diampuni*.” [HR Bukhori (1901) dan Muslim (760)].

Kedua, Shalat tarawih. Shalat tarawih termasuk shalat sunnah yang ditekankan (*muakkadah*), yang dikerjakan di bulan Ramadhan. Dinamakan shalat tarawih karena orang-orang duduk istirahat setiap empat rakaat, karena mereka memanjangkan bacaan. Dalil pensyariatannya adalah Sabda Nabi shalallahu ‘alaihi wassallam, “*Barangsiapa berdiri (shalat) dibulan Ramadhan karena iman dan mengharap pahala maka diampuni dosa-dosanya yang telah lalu*.” [Bukhari (37), Muslim (759)].

Keempat, Iktikaf. Allah berfirman,

ثُمَّ أَتِمُّواْ الصِّيَامَ إِلَى الَّلَيْلِ وَلاَ تُبَاشِرُوهُنَّ وَأَنتُمْ عَاكِفُونَ فِي الْمَسَاجِدِ

“*Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai (datang) malam, (tetapi) janganlah kamu campuri mereka itu, sedang kamu beri'tikaf dalam mesjid*.” (QS al Baqarah: 187)

Disunnahkan beriktikaf di bulan Ramadhan, apalagi disepuluh malam yang terakhir. ‘Aisyah berkata, ”*Rosululloh shallallahu ‘alaihi wa sallam ber-i’tikaf di sepuluh hari terakhir pada bulan Romadhon*.”

Kelima, Membaca al Qur’an. Membaca al-Qur`an sangat dianjurkan bagi setiap muslim di setiap waktu dan kesempatan. Dan membaca al-Qur`an lebih dianjurkan lagi pada bulan Ramadhan, karena pada bulan itulah diturunkan al-Qur`an (QS Al-Baqarah: 185). Dulu para salafushalih mengisi bulan Ramadhan dengan banyak tilawah al Qur’an.

Keenam, Shadaqah. Ibnu Abbas berkata, “*Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam adalah orang yang paling dermawan. Dan beliau lebih dermawan lagi di bulan Ramadhan saat beliau bertemu Jibril. Jibril menemuinya setiap malam untuk mengajarkan Al Qur’an. Dan kedermawanan Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam melebihi angin yang berhembus*.” [HR Bukhari (6)]

Ketujuh, Umrah dibulan Ramadhan. Salah satu ibadah yang sangat dianjurkan di bulan Ramadhan adalah melaksanakan ibadah umrah dan Rasulullah menjelaskan bahwa nilai pahalanya sama dengan melaksanakan ibadah haji.

Ibnu Abbas radhiallahu anhuma berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda kepada seorang wanita dari kalangan Anshar, “*Kalau bulan Ramadhan telah tiba, maka tunaikanlah umrah, sebab umrah di bulan Ramadhan menyamai ibadah haji*. [HR Bukhari (1782) dan Muslim (1258)]

Semoga Allah memberi karunia kita hingga bisa bertemu dengan bulan Ramadhan dan memberi kekuatan pada kita sehingga dapat mengoptimalkan ibadah dan amalan-amalan yang ada didalamnya. ** *Abu Zakariya Sutrisno*